

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisa dan uraian pembahasan tersebut diatas maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu :

1. Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka belum tentu akan sepenuhnya perusahaan memperhatikan tingkat *Dividend Payout Ratio* yang dimiliki karena akan memaksimalkan kewajiban hutang yang lain.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa jika *Debt to Equity Ratio* meningkat maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan menurun.
3. Variabel Return on Assets tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini berarti bahwa profitabilitas yang diwakili oleh laba tidak bias menjamin terciptanya *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang sesuai.
4. Variabel *Firm size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Ukuran perusahaan tidak menjadi indikator utama dalam mengukur kebijakan deviden perusahaan.
5. Variabel *firm growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Semakin besar kebutuhan dana di masa yang akan datang, akan semakin memungkinkan perusahaan menahan keuntungan dan tidak membayarkannya sebagai dividen.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai alternatif dari penelitian ini di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi yang dapat memoderasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembagian dividen seperti harga saham.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah perusahaan manufaktur pada subsektor lain seperti subsektor garmen.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *cash flow ratio*, *financial leverage* dan lain- lain.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai indikator dalam pengukuran rasio *firm growth*, dikarenakan dalam penelitian ini aset sudah digunakan dalam pengukuran rasio *firm size*.